BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti mengenai Pembelajaran Angklung pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Padalarang, dalam bab ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari hasil penelitian yang meliputi keberadaan SMP Negeri 1 Padalarang, proses pembelajaran, materi, dan metode pembelajaran.

Pembelajaran yang telah dilaksanakan di dalamnya terdapat komponen-komponen penting yang saling mempengaruhi satu sama lainnya untuk menunjang keberhasilan yang dicapai oleh siswa dalam suatu pembelajaran, komponen-kompenen tersebut adalah materi, metode, dan evaluasi pembelajaran.

Materi pembelajaran angklung pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Padalarang ini terdiri dari sejarah tentang angklung, teknik memegang angklung, dinamika, lagu-lagu, notasi dan *chord.* Dalam pemberian materi lagu, pelatih melihat bahwa siswa tidak terlihat kesulitan dalam memahami materi tersebut, karena siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut terlihat serius dalam pembelajaran angklung. Selain keseriusan, pelatih juga mengajarkannya dengan menggunakan metode yang mudah dipahami sehingga siswa mudah memahaminya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ayirana Sutisna, S.pd, ekstrakurikuler angklung di SMP Negeri 1 Padalarang ini sangat banyak sekali peminatnya, dan siswa siswinya sangat antusias dalam berlatih, sehingga pelatihnya pun semangat untuk mengajarkan angklung. Selain dengan minat

siswa, pelatih mengajar menggunakan bahasa tangan sehingga mudah di pahami, selain itu pelatih juga menggunakan partitur lagu yang didalamnya terdapat notasi lagu-lagu. lagu yang dipelajari adalah lagu pop, lagu dangdut, lagu daerah, lagu wajib dan lagu Pop Barat. Namun lagu-lagu yang akan pelajari disesuaikan dengan lagu yang sedang populer pada saat itu. Lagu yang dipelajari pada saat penelitian dilakukan yaitu lagu Bunda dan Lagu Inonesia raya.

Angklung yang dipelajari oleh siswa SMP Negeri 1 Padalarang adalah angklung Melodi, angklung akompanyemen dan ko-akompanyemen. Angklung melodi berfungsi untuk memainkan melodi, angklung akompanyemen berfungsi sebagai pengiring atau *chord,* ko-akompanyemen berfungsi sebagai ornamen. Sehingga lagu yang dimainkan akan terdengar indah.

Penerapan metode yang diberikan guru kepada siswa memengaruhi atas keberhasilan dalam suatu pembelajaran tersebut dalam suatu pembelajaran ini pelatih menyampaikan materi kemudian merancang tahapan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, imitasi, latihan dan metode praktek. Dengan menggunakan metode tersebut, siswa tidak terlalu mengalami kesulitan untuk memahami materi yang diberikan. Karena metode tersebut sangat cocok untuk pembelajaran seni musik

B. Saran

Dari beberapa hasil penelitian yang peneliti ungkapkan pada kesimpulan di atas, peneliti juga berkeinginan untuk menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran angklung menggunakan media bahasa tangan sangat menunjang dalam pembelajaran angklung, sehingga siswa sangat cepat untuk

memahaminya. Maka dari itu media sangatlah penting untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran.

2. Dalam mengajarkan angklung, diharapkan pelatih memahami siswa yang mengalami kesulitan. Karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam mencerna materi. Sehingga pelatih harus sabar dalam mengajar.
3. Pengkondisian belajar siswa harus diperhatikan dengan baik untuk mengefektifkan waktu belajar.
4. Pada pembelajaran angklung ini, diharapkan menggunakan notasi balok agar lebih efektif dan tidak terbatas.